

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilaksanakan dalam penelitian mengenai penerapan payment gateway pada sistem informasi keuangan santri di Pondok Pesantren Darul Quran Sukopuro, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Sistem informasi keuangan berbasis web yang terintegrasi dengan payment gateway Midtrans berhasil dikembangkan untuk mengatasi permasalahan pembayaran dan pencatatan keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem ini menyediakan dua antarmuka yang berbeda, yaitu untuk Admin (bendahara) dan Wali Murid. Admin mempunyai akses untuk mengelola data siswa, membuat dan memantau tagihan SPP serta uang saku, sementara Wali Murid dapat melihat rincian tagihan dan melakukan pembayaran secara daring. Proses integrasi dengan Midtrans berjalan dengan baik dan memungkinkan Wali Murid untuk membayar menggunakan berbagai metode pembayaran modern. Sistem juga mampu menerima dan memproses notifikasi otomatis dari Midtrans untuk memperbarui status transaksi secara real-time. Dari hasil uji coba memakai metode Black Box, Seluruh fungsi utama sistem bisa digunakan sesuai dengan yang dirancang. Mulai dari manajemen data, proses pembayaran, hingga pembuatan laporan, telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga sistem ini dinyatakan layak untuk digunakan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Quran Sukopuro.

5.2 Saran

Meskipun sistem informasi pembayaran yang dikembangkan dalam penelitian ini telah berhasil memenuhi tujuan yang ditetapkan, masih terdapat beberapa hal yang bisa ditingkatkan efektivitas dari sistem kedepannya. Berdasarkan hasil pengembangan dan keterbatasan yang ditemukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

Untuk Pihak Pondok Pesantren:**1. Sosialisasi dan Pelatihan Pengguna**

Disarankan agar pihak pondok pesantren menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna sistem, khususnya bagi wali murid. Untuk memastikan semua pihak memahami cara menggunakan sistem pembayaran secara daring, sehingga proses adopsi teknologi dapat berjalan lebih lancar.

2. Peningkatan Infrastruktur Jaringan

Untuk mendukung kelancaran transaksi secara online, pondok pesantren perlu memastikan ketersediaan koneksi internet yang stabil untuk akses sistem oleh admin di lingkungan pondok.

3. Penerapan Kebijakan Keamanan Data

Diperlukan kebijakan khusus terkait pencadangan data (backup) secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan kehilangan data akibat gangguan teknis atau kesalahan sistem.

Untuk Pengembangan Sistem Selanjutnya:**1. Pengembangan Aplikasi Mobile**

Untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas terutama bagi wali murid, sistem ini sebaiknya dikembangkan juga dalam bentuk aplikasi mobile (Android maupun iOS).

2. Integrasi dengan Modul Akademik

Sistem keuangan yang telah dibangun mempunyai potensi untuk dikembangkan lebih mendalam menjadi sistem informasi terpadu, misalnya dengan mengintegrasikannya dengan modul akademik seperti absensi, nilai dan catatan pelanggaran siswa.

3. Notifikasi Tagihan via WhatsApp

Menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui WhatsApp Gateway akan sangat membantu untuk mengingatkan wali murid mengenai tagihan yang jatuh tempo. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu pembayaran.